

ABSTRAK

EVITA NANDA NUR BAITI. 2020. *Assesment Gizi (IMT, Hb, Fisik Klinis Dan Dietery) Terkait Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di SMAN 5 Malang. Pembimbing: Annasari Mustafa dan Diniyah Kholidah*

Latar belakang: Remaja putri rentan mengalami anemia karena banyak kehilangan darah saat menstruasi dan hal ini akan berisiko mengalami komplikasi pada masa kehamilan. Prevalensi kejadian anemia remaja putri di SMAN 5 Malang sebesar 9,09%. *Assesment* gizi (IMT, Hb, fisik klinis dan *dietery*) diharapkan dapat melihat kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 5 Malang.

Tujuan: mengetahui hubungan *assesment* gizi (IMT, hb, fisik klinis dan *dietery*) terkait dengan kejadian anemia remaja putri di SMAN 5 Malang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, dimana data variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan). Variabel bebas dalam penelitian yaitu data antropometri, fisik klinis dari responden dan *dietery* history responden dan variabel terikat yaitu Hb. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2019 di SMA 5 Malang. Jumlah sampel sebanyak 33 siswi. Untuk mengetahui pengaruh intervensi pada penelitian ini diuji dengan *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan antar variabel. Sedangkan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia ($p=0,968$), vitamin c ($p=0,342$). Terdapat hubungan antara fisik-klinis dengan kejadian anemia (0,015), konsumsi protein (0,000), konsumsi zat besi (0,046).

Kesimpulan: penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fisik klinis dengan kejadian anemia. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi protein dan kejadian anemia. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi zat besi terhadap kejadian anemia. Namun terdapat hubungan yang tidak signifikan antara status gizi terhadap kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi vitamin c terhadap kejadian anemia.

Saran : Masih terdapat kurangnya kesadaran remaja putri dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung mikronutrien seperti sayur dan buah, dan menjaga pola makan yang teratur sehingga perlunya siswi untuk lebih menjaga pola makan sesuai pedoman gizi seimbang.

Kata kunci: *assesment*, anemia, remaja putri, vitamin c, protein, zat besi